

## PERSEPSI SISWA KELAS X TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI TERHADAP MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK

**FEBRINDA EDRIANI<sup>1</sup>, RIJAL ABDULLAH<sup>2</sup>**

Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Email: febrindaedriani95@gmail.com

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap belum optimalnya siswa dalam memahami pelajaran Gambar Teknik. Penelitian ini mengungkapkan persepsi siswa kelas X DPIB dan BKP terhadap mata pelajaran Gambar Teknik. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif jumlah penelitian ini berjumlah 64 orang siswa yaitu 13 orang siswa kelas X DPIB 1, 13 orang siswa kelas X DPIB 2, 12 orang siswa kelas X BKP 1, 13 orang siswa kelas X BKP 2, dan 13 orang siswa kelas X BKP 3. instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan *Skala Likert*, yang terdiri dari 5 pilihan jawaban 29 pernyataan. Dari penelitian ini terungkap bahwa indikator siswa Jurusan Teknik Bangunan kelas X di SMK Negeri 1 Bukittinggi berjumlah 173 siswa. Berdasarkan hasil penelitian bahwa persepsi siswa kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi Jurusan Teknik Bangunan terhadap mata pelajaran Gambar Teknik dengan Derajat Pencapaian 77,63% yang berada dalam kategori cukup baik.

**Kata Kunci:** Kesiapan pengetahuan, Dunia Kerja

*Abstract- The problem in this research is that students have not been optimal in understanding Technical Drawing lessons. This study aims to reveal the perceptions of Grade X DPIB and BKP students on Technical Drawing subjects. This research is a descriptive study with quantitative methods. The number of this study is 64 students, namely 13 students of class X DPIB 1, 13 students of class X DPIB 2, 12 students of class X BKP 1, 13 students of class X BKP 2, and 13 BKP class X students 3. data collection instruments using a questionnaire with a Likert Scale, consisting of 5 answer choices 29 statements. From this study, it was revealed that the indicator of students of the Department of Building Engineering class X at SMK Negeri 1 Bukittinggi totaled 173 students. Based on the results of the study that the perceptions of Grade X students of Building Engineering State Vocational School 1 Bukittinggi Department of Building Engineering of Engineering Drawing subjects with an Achievement Degree of 77.63% are in the sufficient category.*

**Keywords:** Knowledge Readiness, World of Work

### PENDAHULUAN

Pada hakekatnya pendidikan adalah usaha untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar siswa. Pendidikan terbagi menjadi tiga jalur yaitu jalur informal, jalur nonformal, dan jalur formal. Jalur informal adalah jalur

pendidikan keluarga dan lingkungan yang penyelenggaranya secara mandiri. Sedangkan jalur nonformal adalah jalur pendidikan yang berfungsi sebagai penambah, dan sedangkan formal adalah jalur pendidikan sekolah yang berlangsung secara teratur. Tingkatan

pendidikan formal dimulai dari SD, SMP, SMK atau SMA, dan Perguruan Tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan jenjang pendidikan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan siap kerja sesuai dengan bidang keahlian yang diikutinya. SMK Negeri 1 Bukittinggi salah satu lembaga formal dalam bentuk sekolah kejuruan kelompok teknologi dan rekayasa yang memiliki tujuh Jurusan.

Pada Jurusan Teknik Bangunan terdapat dua program keahlian yaitu DPIB dan BKP. Pada kelas X melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang meliputi berbagai mata pelajaran keteknikan. Pada mata pelajaran program keahlian digolongkan menjadi dua yaitu, mata pelajaran produktif dan nonproduktif. Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan keterampilan. Salah satu mata pelajaran yang diterima peserta didik adalah Gambar Teknik.

Gambar Teknik adalah mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik dimana peserta didik belajar tentang teori menggambar teknik dasar menjadi dasar yang sangat penting, dimana peserta didik memperoleh pengetahuan tentang dasar mengenai prinsip-prinsip menggambar teknik bangunan

Persepsi merupakan proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorinya untuk memberikan sesuatu makna tertentu kepada lingkungannya [1].

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu: pertama objek yang dipersepsikan, kedua alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf, dan ketiga perhatian [2].

Persepsi dibedakan menjadi dua macam yaitu: Pertama *Eksternal Perseption* yang

terjadi karena datangnya rangsangan dari luar individu, dan kedua *Self Perseption* yaitu persepsi yang terjadi karena datangnya rangsangan dari dalam individu seperti objeknya diri sendiri [3].

Faktor terbentuknya persepsi terdapat empat faktor yaitu: Faktor pertama proses kealaman atau proses fisik suatu proses penangkapan stimulus oleh alat indera manusia. Kedua yaitu tahapan fisiologis dimana proses stimulus melanjutkan kerjanya pada otak syaraf sensorik ke otak melalui panca indera manusia. Ketiga proses psikologis dimana terjadi pada pusat kesadaran atau dalam otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, didengar dan diraba. Keempat proses tanggapan atau perilaku dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam [4].

Peserta didik sebagai makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan atau pertumbuhan untuk peserta didik sebagai orang yang memerlukan ilmu pengetahuan yang membutuhkan bimbingan dan arahan untuk mengembangkan potensi diri secara konsisten melalui proses pendidikan [5].

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan [6].

Gambar Teknik adalah sarana komunikasi yang menyajikan informasi atau keterangan yang akurat pasti mengenai kondisi fisik bangunan atau benda-benda. Gambar Teknik sangat penting untuk dipelajari karena sebagai titik awal dalam menggambar untuk mendapatkan hasil yang lebih baik [7].

Fungsi Gambar Teknik sangat diperlukan karena sebuah gambar dapat merancang sebuah benda yang dibuat. Gambar Teknik merupakan alat komunikasi yang

menuangkan ide perancangan dan pelaksanaan sebuah gedung. [8].

Femahaman dalam pembacaan Gambar Teknik agar gambar lebih mudah dipahami caranya dengan menggunakan simbol, unit pengukuran, proyeksi, dan skala [9].

Sarana dan prsarana sebagai bahan yang sangat diperlukan dalam setiap kegiatan dalam proses menggambar teknik. Kelengkapan sangat diperlukan untuk memberikan kemudahan dalam proses penggambaran [10].

### METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti jenis penelitian ini deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan fenomena atau kejadian yang sudah terjadi agar dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif hal ini disebabkan karena data dan informasi dihasilkan dalam bentuk angka yang dianalisis statistik yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik yang cermat terhadap variabel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi dan penyajian data secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta tentang siswa kelas X Teknik Bangunan terhadap mata pelajaran gambar teknik. Penelitian ini dilakukan dengan membagikan angket yang berisi pernyataan tentang persepsi siswa X terhadap mata pelajaran Gambar Teknik.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bukittinggi kelas X jurusan Teknik Bangunan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2019.

Variabel penelitian adalah sesuatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [11]. Pada penelitian ini variabelnya adalah siswa DPIB (X), dan BKP (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah dengan cara menyebar angket kepada sampel penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang persepsi siswa kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi terhadap mata pelajaran Gambar Teknik.

Langkah-langkah menganalisis data yang telah diperoleh adalah:

- Memeriksa semua angket penelitian yang telah diisi oleh responden apakah sudah terisi dengan benar.
- Melakukan skoring data secara manual.
- Setelah angket penelitian diskor, lalu hasilnya ditransfer dalam bentuk yang lebih ringkas dan mudah untuk dilihat
- Menghitung derajat pencapaian persepsi siswa kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi berdasarkan sub indikator menggunakan rumus derajat pencapaian (DP),

$$DP = \frac{\sum X}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100 \% \dots\dots(1)$$

Keterangan:

- DP = Derajat kesiapan
- ΣX = Total skor hasil pengukuran
- n = Jumlah Sampel
- Σ item = Jumlah butir instrumen

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data yang dikemukakan adalah data-data tentang persepsi siswa kelas X

Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi terhadap mata pelajaran Gambar Teknik. Penelitian ini menyebarkan kuesioner angket kepada siswa kelas X Teknik Bsnungan. Kuesioner yang dibagikan sebanyak 64 orang siswa.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan SPSS versi 17.0 berupa nilai rata-rata (mean), skor tengah (median), skor sering muncul (minimum), dan simpang baku (standar deviation).

Berikut pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

1. Pengertian dan pemahaman Gambar Teknik

Data sub indikator pengertian dan pemahaman Gambar Teknik diperoleh angket yang terdiri dari 6 butir pernyataan dengan jumlah sampel 64 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan SPSS versi 17.0 didapatkan hasil pada tabel 1.

Tabel 1. Perhitungan Statistik sub indikator Pengertian dan pemahamn Gambar Teknik

N	Valid	64
	Mossing	0
Mean		24,84
Median		25,00
Mode		26
Std. Deviation		2,985
Minimum		18
Maximum		30
Sum		1565

Berdasarkan Tabel 1 yang telah dipaparkan kemudian DP dari responden secara keseluruhan dapat diperoleh hasil 82,80 %, maka derajat pencapaian persepsi siswa terhadap mata pelajaran Gambar Teknik ditinjau dari pengertian dan pemahaman tentang Gambar Teknik

yaitu baik. Hal ini menggambarkan bahwa siswa mengerti dan memahami apa itu Gambar Teknik sehingga dengan adanya pemahaman yang baik terhadap mata pelajaran Gambar Teknik dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar mandiri.

2. Fungsi Gambar Teknik

Data sub indikator fungsi Gambar Teknik diperoleh dari angket yang terdiri dari 6 butir pernyataan dengan jumlah sampel 64 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan 17,0 didapatkan hasil pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Perhitungan Statistik Sub Indikator Fungsi Gambar Teknik.

N	Valid	64
	Mossing	0
Mean		22,92
Median		24,00
Mode		25
Std. Deviation		2,931
Minimum		14
Maximum		28
Sum		1444

Dari perhitungan didapatkan hasil pengukuran sebesar 76,40 % maka derajat pencapaian persepsi siswa terhadap mata pelajaran Gambar Teknik ditinjau dari fungsi Gambar Teknik yaitu cukup. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa cukup mengetahui fungsi Gambar Teknik sebagai pembelajaran sesuai dengan waktu dan aktifitas sehari-hari peserta didik.

3. Cara Membaca Gambar Teknik.

Data sub indikator cara membaca gambar teknik diperoleh hasil dari

angket yang terdiri dari 6 butir pernyataan dengan jumlah sampel 64 responden didapatkan hasil pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Menguasai Pengetahuan Mengenai Teori dan Praktik

N	Valid	51
	Mossing	0
Mean		18,67
Median		19,00
Mode		19
Std. Deviation		2,094
Minimum		14
Maximum		23
Sum		952

Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 17,0 didapatkan hasil 71,96 % maka derajat pencapaian persepsi siswa terhadap mata pelajaran Gambar Teknik cukup. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa cukup mengetahui cara membaca Gambar Teknik sebagai pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengelola kegiatan pembelajaran sesuai dengan waktu dan aktifitas sehari-hari peserta didik.

4. Dasar-dasar Gambar Teknik

Data sub indikator dasar-dasar Gambar Teknik diperoleh dari angket yang terdiri dari 6 butir pernyataan dengan jumlah sampel 64 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 17.0 didapatkan hasil pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Perhitungan statistik sub indikator dasr-dasar Gambar Teknik

N	Valid	64
	Mossing	0

Mean	23,16
Median	23,00
Mode	22
Std. Deviation	2,647
Minimum	17
Maximum	29
Sum	1459

Dari perhitungan hasil pengukuran sebesar 77,20 % maka derajat pencapaian persepsi siswa terhadap mata pelajaran gambar teknik ditinjau dari dasar-dasar gambar teknik yatu cukup. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa siswa cukup mengerti dasar-dasar Gambar Teknik tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

5. Sarana dan Prasaranan

Data sub indikator peralatan gambar teknik diperoleh dari angket yang terdiri dari 6 butir pernyataan dengan jumlah sampel 64 responden. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 17,0 didapatkan hasil pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Harapan dan Cita-cita

N	Valid	64
	Mossing	0
Mean		20,05
Median		20,00
Mode		18
Std. Deviation		2,870
Minimum		15
Maximum		24
Sum		1263

Berdasarkan Tabel 5 yang telah dipaparkan dari perhitungan didapatkan hasil pengukuran sebesar 80,19 % maka derajat pencapaian persepsi siswa terhadap mata pelajaran Gambar Teknik

ditinjau dari sarana dan prasarana Gambar Teknik yaitu baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Bukittinggi terhadap mata pelajaran Gambar Teknik. Dari lima sub indikator kategori yang paling tinggi adalah pengertian dan pemahaman Gambar Teknik 82,80 % yang berada dalam kategori sangat baik. Sedangkan yang paling rendah yaitu indikator cara membaca Gambar Teknik sebesar 71,96 % yang berada dalam kategori cukup.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman siswa kelas X DPIB dan BKP SMK Negeri 1 Bukittinggi terhadap mata pelajaran Gambar Teknik tergolong cukup dengan hasil Derajat Pencapaian (DP) sebesar 77,63%. Dapat dikatakan mata pelajaran Gambar Teknik memiliki pemahaman cukup dalam melaksanakan pembelajaran Gambar Teknik

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2] Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- [3] Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC.
- [4] Erma (2017/2018). *Persepsi Siswa Dengan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA 2 Tungkal Ulu Jambi*. Jambi.
- [5] Suparno. 2008. *Teknik Gambar Bangunan*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. Alfabeta.
- [6] Fahmi, I. G. Rani, and P. Zola, "Kontribusi Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Ukur Tanah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Bangunan Smkn 5 Padang," *CIVED*, vol. 5, no. 3, 2018.
- [7] A. P. Melinda, P. Zola, R. Abdullah, and R. Body, "Sosialisasi pekerjaan struktur rumah sederhana yang ramah gempa kepada buruh konstruksi di kecamatan matur kabupaten agam," *CIVED*, vol. 5, no. 4, pp. 3–6, 2018.
- [8] Z. Annuar and P. Zola, "Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Minat Memilih Profesi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan," *Cived*, vol. 6, no. 3, 2019.
- [9] S. Syahril, N. Jalinus, R. A. Nabawi, and Y. Arbi, "The Create Skills of Vocational Students to Design a Product: Comparison Project Based Learning Versus Cooperative Learning-Project Based Learning," *Adv. Soc. Sci. Educ. Humanit. Res.*, vol. 299, no. 5th UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training (ICTVET 2018) The, pp. 316–320, 2019.